BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena populasinya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivistik.metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretive terhadap data yang ditemukandi lapangan, metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode lebih digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hsil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[1]

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal 7-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Penelitian

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Mengapa karena peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah dan tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.[2]

B. Lokasi Penelitian

Dari jalan Wonocolo pabrik kulit melewati jalan Ahmad Yani kemudian jalan Margorejo Indah di sebelah kiri jalan ada Plasa Marina dan disebelah Plasa Marina terdapat Apartemen terletak di jalan Sidosermo, di perduaan kiri jalan terdapat Alfamart dan terdapat beberapa toko yang berjajar dan juga terdapat Masjid Nurul Iman dan di sebelah kanan jalan

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 272-273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat rental mobi yang bernama Bismart Trans dan di sebelah kiri jalan terdapat gedung pertemuan, setelah melewati gedung pertemuan itu belok kanan terdapat gapura Bendul Merisi dan di sebelah kanan jalan sekolah MAN Surabaya dan di sebelah kiri jalan terdapat Indomart dan di sebelah kanan Jalan ada gedung pertemuan dan di sebelah ada masjid, belok kanan di sebelah kiri jalan terdapat rumah warga, setelah itu belok kiri ada beberapa rumah warga lurus sudah sampai ke tempat lokasi penelitian jalan Bendul Merisi Selatan Blok 1 No 2A.

1. Profil Yatim Mandiri

Yatim Mandiri adalah lembaga nirlaba yang berkhidmat dan *concern* dalam upaya memandirikan anak yatim melalui pengelolaan dan zakat, infak, sedekah, wakaf, serta dana sosial lainnya baik secara individu, kelompok, maupun perusahaan yang halal dan tidak mengikat.

Saat ini, Yatim Mandiri memiliki jaringan layanan di 40 kantor cabang yang tersebar di 12 provinsi di Indonesia. Dengan dukungan kurang lebih 125.000 donatur loyal dari berbagai kalangan di tanah air, hingga saat ini Yatim Mandiri telah memberikan manfaat melalui program-program kemandirian kebapada lebih dari 40.000 anak yatim tidak mampu. Fokus program kami dalam bidang pendidikan, kesehatan pemberdayaan ekonomi, sosial kemanusiaan dan dakwah.[3]

[3] Proposal Masjid Ulul Albab, Yatim Mandiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi Yatim Mandiri

Visi Yatim Mandiri menjadikan Lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian Yatim

Misi

- Membangun nilai-nilai kemanusiaan
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian Yatim
- Meningkatkan *Capacity Building Organisasi*

PROGRAM YATIM MANDIRI

1) KESEHATAN

MOBIL SEHAT

Yatim Mandiri mengambil porsi lembaga yang fokus memandirikan anak yatim dan dhuafa mengadakan program layanan kesehatan keliling yang menjangkau daerah-daerah terpencil di Indonesia dengan program "Layanan Kesehatan Keliling".

Tujuan

Layanan Kesehatan Keliling Yatim Mandiri bertujuaan untuk:

- Menyediakan layanan kesehatan gratis untuk yatim dan dhuafa.
- Menyediakan layanan bantuan Gizi untuk yatim dan dhuafa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RSM (Rumah Sehat Mandiri)

Layanan kesehatan bermutu dengan biaya terjangkau untuk masyarakat umum dan gratis untuk Yatim Dhu'afa berupa klinik yang meliputi pemeriksaan dasar umum, laboratorium dasar, dan pemberian gizi kepada anak yatim.

2) Pendidikan

ICMBS (*Isan Cendekia Mandiri Boarding School)*

Sekolah tingkat SMP, dan SMA berasrama dengan program Tahfidhul Qur'an leadership, Akademik, Kurikulum Nasional untuk Yatim dhu'afa. Sehingga akan lahir lulusan yang terdidik, mandiri, dan berwawasan internasional.

MEC (*Mandiri Entrepeneur Center*)

Program diklat Profesi dan Entrepeneur setarra D1 bebas biaya untuk Yatim Dhuafa program ini memberikan keterampilan khusus guna mencetak tenaga ahli di bidangnya yang mempunyai karakter muslim dan jujur. Program ini meliputi pengetahuan akuntasi komputer, administrasi perkantoran, desain grafis, media komunikasi visual, manajemen zakat, otomotif, tata boga, diklat Guru Tk islam, peternakan dan akademik komunikasi.[4]

[4] Profil program Yatim Mandiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SUPERCAMP

Supercamp merupakan kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhuafa. Karakter kemandirian yang dimaksud ialah leadhership, manajemen diri, dan sikap dasar muslim lainnya. Dengan mengikuti SUPERCAMP diharapkan akan lahir calon-calon pemimpin masa depan. Supercamp ini dikuti oleh anak yatim dhuafa tingkat SMP-SMA dan diselenggarakan saat liburan sekolah.

Asa (Alat sekolah)

Merupakan sebuah program untuk anak-anak yatim dhu'afa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan yang lainnya. Program ini digulirkan setiap tahunnya kepada 15.000 anak.

Plus (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah)

PLUS merupakan singkatan dari pembinaan Lulus Ujian Sekolah. Sebuah program pembinaan untuk yatim dhu'afa kelas 9 dan kelas 12. Program tersebut memberikan bekal-bekal persiapan ujian sekolah agar anak-anak yatim dhu'afa dapat lulus ujian sekolahnya dengan hasil yang memuaskan. Di samping itu, program PLUS juga memberikan solusi-solusi kepada anak yatim dhu'afa untuk menyiapkan masa depannya setelah lulus UNA. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional, yaitu bulan Februari dan Maret.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DUTA GURU

DUTA GURU adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang Al-Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad/zah pilihan. Melalui program ini harapannya anak yatim dhu'afa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memiliki sikap kepribadian muslim. Hingga saat ini sudah tersebar 230 ustad/zah di seluruh pelosok Indonesia.

SANGGAR GENIUS

SANGGAR GENIUS adalah program bimbingan belajar yatim dhu'afa yang fokus pada dua hal, yaitu matematika dan akhlak. Program ini dimaksudkan untuk melengkapi kegiatan anak-anak di masyarakat di luar sekolah. Karena selama ini tidak banyak masyarakat yang mampu menyelenggarakan bimbel gratis kepada anak-anak lingkungannya. Yatim Mandiri hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut, gratis namun tetap berkualitas dengan guru-guru pilhan yang diterjunkan. Melalui program ini anak-anak yatim dhu'afa diharapkan mampu bersaing bidang akademiknya dan dapat mengembangkan potensi dirinya. Setiap tahunya Yatim Mandiri mengeluarkan ± 2 M untuk program tersebut. Hingga saat ini sudah tersebut sebanyak 240 sanggar di seluruh Indonesia.

RUMAH KEMANDIRIAN (RK)

Rumah kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (*Integrated Community Development*). RK mengintegrasikan semua program di Yatim Mandiri. Beberapa program di lokasi RK ini,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu Sanggar Genius, dan program pembinaan Bunda Yatim. Dengan pendekatan pemberdayaan komunikas antara anak yatim, keluarga dan masyarakat sekitar diharapkan akan lahir generasi-generasi yatim dhuafa yang mandiri dalam dilingkungan tersebut.

Saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki RK di seluruh Indonesia. Yaitu Surabaya, Sidoarjo, Bojonegoro, Yogyakarta, Semarang, Palembang dan Bogor.

BESTARI (Beasiswa Yatim Prestasi)

Bestari merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhu'afa tingkat SD-SMA se-Indonesia. Dengan bantuan ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhu'afa untuk berprestasi dan tidak putus sekolah. Setiap tahun Yatim Mandiri mengeluarkan ± 10 M untuk 15.000 anak yatim dhu'afa.[5]

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersebut dalam bentuk terkompilas ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi

[5] http://www. Yatim Mandiri. org

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun data. Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode yang disebut survei dan menggunakan instrument tertentu. Survei bermanfaat dalam menyediakan cara-cara yang cepat, efisien dan tepat dalam menilai informasi dan responden.

Merahasiakan tujuan penelitian dilakukan untuk agar para responden tidak memberikan jawaban-jawaban yang biasa dari apa yang kita harapkan, kedua struktur berkaitan dengan formalitas (resmi) atau pencarian data dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur.[6]

Maka dari situ data primer harus dapat terjaring pada daftar-daftar isian dan *questionnaire*. Dengan perkataan ini suatu *questionnaire* atau sebangsanya harus sungguh-sungguh mencerminkan data primer yang dikehendaki atau dibutuhkan.[7]

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[8]

---

[6] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hal 129-130

[7] Taliziduhu Ndraha, *Research Metodologi Adminstrasi* (Jakarta: Bina Aksara, 1985) hal 60

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif kuantitaif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data primer dalam penelitian ini adalah nara sumber yang paham mengenai sistem koordinasi yang ada di Lembaga Yatim Mandiri, yaitu:

a. H. Mutrofin, SE selaku kepala cabang Yatim Mandiri Cabang Surabaya
b. Siti Maimunah selaku sekertaris.
c. Laila selaku devisi keuangan
d. Binti Nur R selaku devisi administrasi
e. Iskandar selaku staff devisi program.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. Klasifikasi itu mungkin tidak sesuai bagi keperluan peneliti dank arena itu harus menyusunnya kembali menurut kepentingan masalah yang dihadapi. Bila ini tidak mungkin atau kurang serasi maka ada kalanya peneliti merasa lebih baik mengumpulkan data sendiri. Karena sumber sekunder dikumpulkan oleh orang lain dengan tujuan yang berlainan dengan tujuan seorang peneliti tertentu, peneliti harus mempertimbangkan hingga mana dan bagaimana ia dapat memanfaatkan bahan itu guna keperluan penelitiannya sendiri. Data itu dapat digunakan memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

generalisasi yang bersifat ilmiah yang baru, dan dapat pula berguna sebagai pelengkap informasi yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Dan akhirnya data itu dapat juga memperkuat penemuan atau pengetahuan yang telah ada.[9]

Dalam hal ini data yang di himpun adalah tentang profil Yatim Mandiri Cabang Surabaya meliputi sejarah Yatim Mandiri dan Visi Misi, struktur organisasi. Data ini diperoleh dari manajer lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya dan biasanya di peroleh dari dokumentasi.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi. Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data melalui dokumen ini dipergunakan untuk mengetahui tentang tata cara perencanaan program kerja yang telah di rencanakan literature-literatur baik berupa buku, dokumen dan sebagainnya yang relevan dengan materi penelitian majalah, jurnal, dan sejenisnya.

Dengan menggunakan dokumentasi ini peneliti mendapatkan data tentang:

a. Sejarah berdirinya Yatim Mandiri Cabang Surabaya
b. Struktur Organisasi Yatim Mandiri Cabang Surabaya
c. Sistem Koordinasi Yatim Mandiri Cabang Surabaya

[9] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi aksara, 1996) hal 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data sekunder yang diperoleh terdiri dari:

a. Struktur Organisasi
b. Foto kegiatan evaluasi mingguan
c. Denah lokasi
d. Susunan program yatim mandiri

Hampir semua data-data dalam penelitian ini adalah data primer, karena digali langsung dari responden, kecuali data-data kepustakaan digali disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah. Uraian data juga disesuaikan dengan teori yang relevan. Karenanya, data-data dalam penelitian ini memiliki sinkronisasi. Data-data yang telah dikemukakan akan digali dengan wawancara terstruktur mendalam, observasi terlibat, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali data-data verbal dan menguak fenomean seperti Tanggung Jawab, kerja sama, Pengaturan Usaha Kelompok Secara Teratur, Kesatuan Tindakan, Tujuan Koordinasi.

Semua data akan digali Yatim Mandiri Cabang Surabaya, yaitu H. Mutrofin.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mempelajari penelitian kualitatif kuantitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian, yang nantinya memberikan kumpulan data, analisis, dan penanfiran data sampai ada penulisan laporan. Tahap-tahap penulisan ada dua yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Tahap Sebelum ke lapangan**

Ada lima kegiatan harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap tersebut dengan atau pertimbang yang perlu difahami yakni yaitu, ketika kegiatan tersebut adalah:

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah usulan penelitian. Rancangan penelitian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

c. Mengurus Perizinan

Pada tahap ini peneliti meminta perizinan dengan prosedur yang ditetapkan oleh fakultas.

d. Tinjauan Lapangan

Pada tahap ini peneliti meninjau langsung lapangan dengan gak-hal yang mengenai dan terkait dengan masalah-masalah penelitian.

e. Memanfaatkan Informan

Memanfaatkan informan melalui wawancara dengan bapak H. Mutrofin. SE dan karyawan d Yatim Mandiri Cabang Surabaya

2. **Tahap Pekerja Lapangan**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah tahap awal terlampau maka kedua adalah:

a. Memahami Latar Belakang Penelitian

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, penelitian perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu. Di samping itu peneliti perlu mempersiapakan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti berjalan dengan baik.

b. Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, penelitian menempatkan diri dengan hubungan keakraban.

c. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam rangka mengumpulkan dan mencatat yang diperlukan, untuk selanjutnya dianalisis secara intensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam penelitian teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, merupakan hasil penelitian jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau gejalapsikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Dengan menggunakan metode tersebut peneliti mendapatkan data tentang, lokasi penelitian, sejarah dan struktur organisasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.[10]

Dalam penelitian ini penulis telah melakukan observasi lokasi penelitian, rapat mingguan dan bulanan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya dengan responden.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian deskriptif. Wawancara dengan orang yang terlibat dalam koordinasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya atau orang yang mempunyai kapasitas untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan materi penelitian ini.[11]

Wawancara ini dapat di pakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam kajian ini peneliti berhasil

[10] Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 145

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan wawancara dengan manger Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

Dengan ini penulis telah melakukan wawancara bersam H. Mutrofin, Iskandar, Chotieb, Laila, Aan khunaefi, Binti Nur R, Umi Lamrah, Siti Maimunah, Ahsanul Wahid

Teknik ini penulis pergunakan untuk melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

a. Karyawan dan Manager Yatim Mandiri Cabang Surabaya yaitu mengenai hal-hal peraturan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berkenaan lapangan penelitian.

b. Manager perusahaan yang mempunyai tanggung jawab atas berlangsungnya koordinasi dengan para karyawan di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dipergunakan untuk mengetahui tentang tata cara perencanaan program kerja yang telah di rencanakan literatur-literatur baik berupa buku, dokumen, makalah dan sebagainya yang relevan dengan materi penelitian, majalah, jurnal dan sejenisnya.

Dengan menggunakan dokumentasi ini penelitian mendapatkan data tentang:

a. Sejarah berdirinya Lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur organisasi Lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya

c. Visi Misi Lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

F. Teknik Validitas Data

Agar dan menjadi valid dan dinilai absah, perlu dilakukan perpanjangan penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan para pakar. Perpanjangan penelitian dilakukan dengan memperbanyak intensitas kegiatan lapangan, termasuk keterlibatan penelitian dilokasi penelitian. Hal ini memungkinkan bagi peneliti, karena lokasi penelitian ini dekat dengan domisil peneliti.

Triangsulasi berarti meminta konfirmasi atas data yang telah diperoleh peneliti. Konfirmasi ini dilakukan peneliti dengan memberikan laporan penelitian terlebih dahulu kepada informan yang diteliti, agar mendapatkan koreksi. Setelah itu, laporan penelitian bisa di publikasikan.

Mendiskusi permasalahan penelitian dengan para pakar juga memperkuat suatu data. Upaya ini dilakukan saat melakukan penelitian hingga membuat laporan penelitian. Masukan-masukan penting di harapkan bisa menambahkan kualitas data.

G. Teknik Analisis Data

Dalam merencanakan data-data yang akan digali dilapangan digunakan teknik deskriptif, yaitu menguraikan dominan yang terfokus dan memilihnya menjadi beberapa sub-domain serta bagian-bagia khusus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih terperinci.[12] Teknik ini berupa memecah konsep-konsep dalam permasalahan yang dibahas menjadi data-data paling kecil dan lebih konkrit.

Data-data yang telah terkumpul dianalisa dengan menggunakan tiga teknik yang biasa digunkan dalam penelitian kualitatif kuantitatif, yaitu reduct data, display data, dan *conclusion drawing*. Reduksi data adalah cara menguraikan dan menampilkan data-data secara sistematik dan apa adanya. *Conclusion drawing* adalah menarik suatu kesimpulan yang representative dan inhern dengan permasalahan yang dirumuskan. Dalam pembahasannya, metode induktif digunakan dalam penelitian ini, kemudian hasl penelitian dengan kajian teoritis untuk menemukan sisi ideaslitas dan realitas.

[12] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawaali, 2003) hal 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id